

## GAMBARAN STIGMA DAN TINGKAT STRES PADA ODHA DI YAYASAN VICTORY PLUS YOGYAKARTA

M. Zulfikar Ilmi<sup>1</sup>, Dwi Kartika Rukmi<sup>2</sup>  
Email: [zulfikarilmi05@gmail.com](mailto:zulfikarilmi05@gmail.com)

### INTISARI

**Latar Belakang:** Stigma merupakan halangan terbesar bagi keberhasilan beberapa program terkait HIV seperti terapi, perawatan dan dukungan pada ODHA. Stigma dapat meningkatkan stres pada ODHA yang kemudian menimbulkan rasa takut untuk melakukan pencegahan maupun perilaku yang tidak berisiko. Hal inilah yang justru akan meningkatkan penyebaran dari HIV itu sendiri. **Tujuan:** Penelitian ini untuk mengetahui gambaran stigma dan tingkat stres ODHA di Yayasan Victory Plus Yogyakarta. **Metode:** Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan *pendekatan cross sectional*. Sebanyak 90 ODHA yang diambil dengan *purposive sampling* dengan kriteria inklusi ODHA yang bisa membaca dan menulis, usia > 18 tahun, serta mampu melakukan aktivitas secara normal, berpartisipasi dalam penelitian ini pada bulan Maret s.d April 2020. Stigma pada ODHA diukur dengan menggunakan kuesioner *Berger HIV Stigma Scale*, sedangkan tingkat stress ODHA diukur menggunakan kuesioner *Depression Anxiety and Stress Scale (DASS 42)* yang telah valid dan reliabel. Analisis data menggunakan uji *statistik deskriptif*. **Hasil:** Sebagian besar sampel adalah laki-laki (67,8 %), agama islam (87,8 %), pekerjaan swasta (62,2 %), belum menikah (55,6 %), pendidikan SMA (61,1 %), dan lama menderita penyakit 5 tahun. Tingkat stigma pada ODHA sebagian besar pada kategori rendah (57,8 %) dan tingkat stres ODHA sebagian besar pada kategori normal (66,7 %). Hasil tabulasi silang menunjukkan bahwa ODHA dengan tingkat stigma rendah sebagian besar memiliki tingkat stres normal (43,3 %). **Kesimpulan:** ODHA di Yayasan Victory Plus Yogyakarta memiliki tingkat stigma yang rendah dan memiliki tingkat stres yang normal.

**Kata Kunci:** Stigma, Tingkat Stres, HIV

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

## OVERVIEW OF STIGMA AND STRESS LEVELS IN PLWHA AT VICTORY PLUS FOUNDATION YOGYAKARTA

M. Zulfikar Ilmi<sup>1</sup>, Dwi Kartika Rukmi<sup>2</sup>  
Email: [zulfikarilmi05@gmail.com](mailto:zulfikarilmi05@gmail.com)

### ABSTRACT

**Background:** Stigma is the biggest obstacle to the success of several HIV-related programs such as therapy, care and support for PLHIV. Stigma can increase stress in PLWHA, which then creates fear for prevention and risk-free behavior. This is what will actually increase the spread of HIV itself. **Purpose:** This study was to describe the stigma and stress levels of PLWHA at Victory Plus Foundation Yogyakarta. **Methods:** This study was a descriptive study with a cross sectional approach. A total of 90 people living with HIV who were taken by purposive sampling with the inclusion criteria of people living with HIV who can read and write, aged > 18 years, and able to carry out normal activities, participated in this study from March to April 2020. Stigma in PLWHA was measured using the Berger HIV Stigma Scale questionnaire, while the stress level of PLWHA was measured using the Depression Anxiety and Stress Scale (DASS 42) questionnaire which was valid and reliable. Data analysis used descriptive statistical test. **Results:** Most of the samples were male (67.8%), Islam (87.8%), private employment (62.2%), single (55.6%), high school education (61.1%), and has been suffering from the disease for 5 years. Most of the stigma level among PLWHA was in the low category (57.8%) and the stress level of PLWHA was mostly in the normal category (66.7%). The cross tabulation results showed that PLWHA with low stigma levels mostly had normal stress levels (43.3%). **Conclusion:** PLWHA at the Victory Plus Foundation Yogyakarta have low stigma levels and normal stress levels.

**Keywords:** Stigma, Stress Levels, HIV

---

<sup>1</sup>Student of Nursing Study Program at Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturer of Nursing Study Program at Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta